

## **Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Net-Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

**Halil Haqizul Putra** <sup>a\*</sup>

<sup>a,b</sup> Ekonomi pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

\* Corresponding author: [putrahalil037@gmail.com](mailto:putrahalil037@gmail.com)

<i>Artikel Info</i>	<i>Abstract</i>
<i>Article history:</i> Received 08 Maret 2022 Revised 10 Maret 2022 Accepted 09 Mei 2022 Available online 31 Mei 2022	The purpose of the study was to determine the effect of government spending, household consumption, and net-exports on economic growth in the province of West Nusa Tenggara. The research methodology used panel data regression. From the research results, the results of this study conclude that simultaneously the variables of government expenditure, household consumption and net-exports affect economic growth with the F statistic which is greater than the F table. while the results of the partial test show that the variable government expenditure has no significant effect, while household consumption and net-exports have a significant effect on economic growth.
<b>Keyword:</b> <i>Economic Growth, Government Expenditure, Household Consumption, Net-Export.</i>	
JEL Classification E12;E1;F1;E21	

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan daerah merupakan salah satu pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan otonomi daerah yang dilakukan oleh pemerintah. Sehingga secara berkesinambungan apabila pembangunan suatu daerah berjalan secara baik maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Selain itu, dalam kebijakan otonomi daerah ini pemerintah daerah lebih mudah dan mandiri dalam mengambil sebuah kebijakan yang perlu dilaksanakan oleh daerah tersebut dengan tidak melanggar peraturan dari pemerintah pusat demi pembangunan ekonomi.

Mankiw, (2007) mengartikan bahwa pertumbuhan ekonomi menunjukkan parameter dalam keberhasilan pembangunan ekonomi serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil kebijakan pada tahun selanjutnya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari peningkatan pendapatan serta produksi nasional. Kenaikan pada pendapatan nasional dilihat dari besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB) setahun. Sementara untuk daerah dilihat dari besarnya Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) setahun.

Hakib, (2019) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB Sulawesi Selatan 2012-2016. Hellen et al., (2018) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Malinau. (Ali et al., 2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan pada pertumbuhan ekonomi di kota manado.

Ichvani & Sasana, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa konsumsi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN 5. Shynta & Astutiningsih, (2021) melakukan penelitian menyatakan bahwa

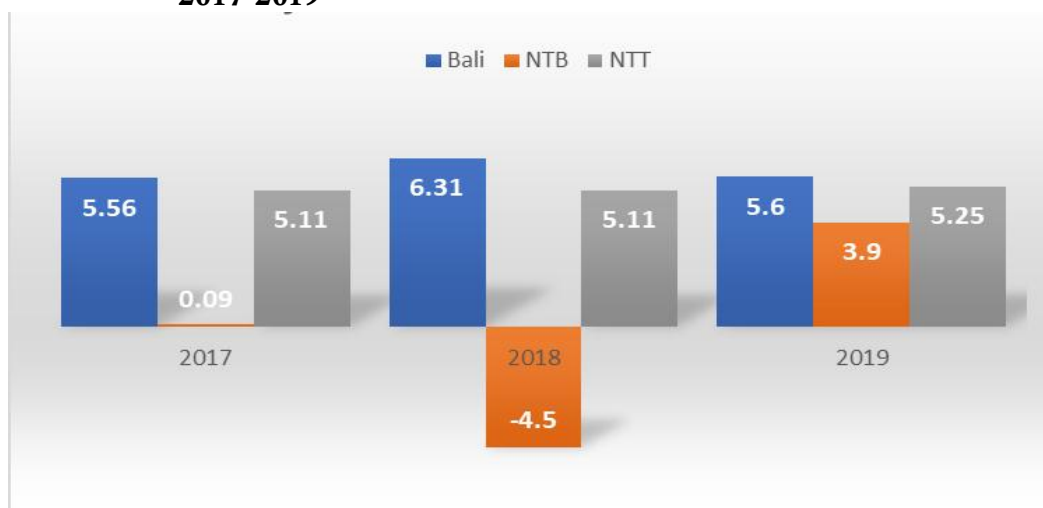
dampak dari konsumsi rumah tangga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di desa segawe kecamatan pagerwejo kabupaten tulungagung. Ruslam & Anwar, (2020) menyatakan bahwa variable konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Wajo. Putri Islamiah et al., (2021) dalam penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Surabaya.

Munandar, (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap Net-Ekspor provinsi indonesia sejak tahun 2009-2013. Putra et al., (2014) menyatakan bahwa net-ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi. Cahya Azizah et al., (2019) melakukan penelitian menyatakan bahwa net-ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Fajrin & Sudarsono, (2019) melakukan penelitian dimana menyatakan Net-Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Madura.

Berdasarkan data dari Laju Pertumbuhan perekonomian yang berada di Nusa Tenggara Barat pada tahun 2015-2019 dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami Fluktuasi selama kurun waktu 5 tahun, namun disatu sisi terjadi penurunan perekonomian yang begitu signifikan pada tahun 2015 - 2016 yakni sebesar 21,76 persen menjadi 5,8 persen bahkan terus mengalami penurunan sampai tahun 2018 hingga pertumbuhan perekonomian Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai minus pada tahun 2018 sebesar -4,5 persen namun pada tahun 2019 laju pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Barat kembali mengalami peningkatan sebesar 3,9 persen.

Diketahui salah satu penyebab terjadinya pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami minus pada tahun 2018 karena terjadi gempa bumi yang mengakibatkan kerugian cukup besar bagi daerah dimana bencana tersebut menyebabkan pemerintah untuk mengeluarkan dana cukup besar guna memberikan bantuan dan membiayai masyarakat yang terkena bencana disetiap daerah kabupaten/kota. Banyaknya kerusakan dan warga yang meninggal dunia menyebabkan pemerintah daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat fokus dalam penanggulangan bencana sehingga pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 tidak mengalami kenaikan. Namun, pada tahun 2019 pemerintah Provinsi Nusa Tenggara menggiatkan kembali pembangunan perekonomian dimana yang sebelumnya minus kembali mengalami peningkatan atas kerja sama antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.

**Gambar 1. Perbandingan Laju Pertumbuh PDRB ADHK Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur 2017-2019**



Sumber: (BPS BALI, 2020), (BPS NTB, 2020), (Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2020)

Dari gambar 1. dapat diketahui bahwa dari tiga provinsi yang ada di Nusa Tenggara atau sunda kecil yaitu Provinsi Bali, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa laju pertumbuhan PDRB terendah berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat dibanding dengan dua provinsi lainnya.

Dalam penelitian ini perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan, dimana variabel dalam penelitian ini menggunakan pengeluaran konsumsi pemerintah, konsumsi rumah tangga dan Net-ekspor dalam analisis pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sementara penelitian terdahulu menggunakan beberapa variabel yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel pengeluaran pemerintah, konsumsi rumah tangga, Net-Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015-2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan prosedur – prosedur statistic didalam mencapai hasil penelitian ataupun penemuan – penemuan atau kata lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan baru dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat analisis keterangan terhadap pengaruh pengeluaran pemerintah, konsumsi rumah tangga dan net-ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Nusa Tenggara Barat.

Didalam menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, konsumsi pemerintah dan net-ekspor menggunakan metode kuantitatif bahwa data dapat diperoleh melalui Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat selama periode 6 tahun yakni 2015-2020. Guna memperoleh data yang relevan dalam penelitian bahwa peneliti melakukan pengumpulan data melalui Badan Pusat Statistik

Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat periode 6 tahun yakni 2015-2020 atas dasar harga konstan. Teknik Analisis Data dalam peneliti ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji model data panel yaitu tehnik Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect. Untuk menentukan model yang paling tepat maka ditentukan dengan mengestimasi regresi data panel melalui uji Chow, Uji Hausman dan uji LM. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji model data panel, pemilihan model terbaik, koefisien determinasi, serta uji hipotesis yaitu uji t dan uji f.

Secara umum persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$\text{Log}Y = \beta_0 + \beta_1\text{Log}X_1 + \beta_2 \text{Log}X_2 + \beta_3\text{Log}X_3 + \varepsilon \dots$$

Dimana:

LogY = Pertumbuhan Ekonomi

Log $\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = Koefisien Regresi variable independent

LogX1= Pengeluaran Pemerintah

LogX2= Konsumsi Rumah Tangga

LogX3= Net-Ekspor

$\varepsilon$  = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Teknik Estimasi Regresi data Panel Berikut hasil dari pengujian data panel yang digunakan akan digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable independent dan variable dependent variable net-ekspor, konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015-2020 dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect.

**Tabel 1. Hasil Olahan Common Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.689609	0.893605	-1.890779	0.0638
X1	0.135108	0.265129	0.509592	0.6123
X2	0.539716	0.137394	3.928227	0.0002
X3	0.328115	0.021307	15.39920	0.0000

Hasil estimasi model common effect yaitu:

Pertumbuhan Ekonomi (Y) = -1.689609 + 0.135108\*Pengeluaran Pemerintah\_X1\_ + 0.539716\*Konsumsi Rumah Tangga\_X2\_ + 0.328115\*Net-Ekspor\_X3\_

**Tabel 2. Hasil Olahan Fixed Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.971232	2.096719	-4.755635	0.0000
X1	0.602617	0.479932	1.255631	0.2155
X2	1.522473	0.549791	2.769185	0.0080
X3	0.239613	0.030698	7.805512	0.0000

Hasil estimasi model common effect yaitu:

Pertumbuhan Ekonomi (Y) = -9.971232+ 0.602617\*Pengeluaran Pemerintah\_X1\_+ 1.522473\*Konsumsi Rumah Tangga\_X2\_+ 0.239613\*Net-Ekspor\_X3\_

**Tabel 3. Hasil Olahan Random Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.737582	1.219577	-3.884612	0.0003
X1	1.192728	0.339774	3.510358	0.0009
X2	0.221838	0.228934	0.969005	0.3367
X3	0.230315	0.025954	8.873813	0.0000

Hasil estimasi model common effect yaitu:

Pertumbuhan Ekonomi (Y) = -4.737582 + 1.192728\*Pengeluaran Pemerintah\_X1\_+ 0.221838\*Konsumsi Rumah Tangga\_X2\_+ 0.230315\*Net-Ekspor\_X3\_

### Pemilihan Model Terbaik

Berdasarkan dari dua uji pemilihan model terbaik yang digunakan yaitu *uji chow* dan *uji hausman* dapat disimpulkan bahwa pemilihan model terbaik adalah model Fixed Effect. Berikut hasil uji chow, uji hausman dan pemilihan model terbaik:

**Tabel 4. Hasil Pemilihan Model Dengan Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	57.728651	(9,47)	0.0000
Cross-section Chi-square	149.365897	9	0.0000

Berdasarkan hasil dari uji Chow, diperoleh hasil dengan probabilitas F sebesar 0,0000 bahwa artinya nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ , sehingga dapat diputuskan untuk menolak H0 dan menerima H1. Sehingga, dapat disimpulkan pula bahwa model Fix Effect lebih sesuai daripada Common Effect Model.

**Tabel 5. Hasil Pemilihan Model Dengan Hausman Test**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.236898	3	0.0006

Berdasarkan uji Hausman. Diperoleh probabilitas sebesar 0,0006 yang dimana artinya nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ , sehingga dapat diputuskan untuk menolak H0 dan menerima H1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Fix effect model lebih sesuai dari Random effect model.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Fix Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.971232	2.096719	-4.755635	0.0000
X1	0.602617	0.479932	1.255631	0.2155
X2	1.522473	0.549791	2.769185	0.0080
X3	0.239613	0.030698	7.805512	0.0000
R-squared	0.990170	Mean dependent var		6.900667
Adjusted R-squared	0.987660	S.D. dependent var		0.264632



S.E. of regression	0.029396	Akaike info criterion	-4.026754
Sum squared resid	0.040615	Schwarz criterion	-3.572979
Log likelihood	133.8026	Hannan-Quinn criter.	-3.849257
F-statistic	394.5274	Durbin-Watson stat	0.795915
Prob(F-statistic)	0.000000		

### **Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil penelitian dengan variable pengeluaran pemerintah menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang tidak terlalu berdampak pada pertumbuhan ekonomi namun dapat digunakan juga oleh pemerintah daerah provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai tolak ukur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakib, (2019) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB Sulawesi Selatan 2012-2016. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Hellen et al., (2018) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan antara variable pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Malinau. Penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2012) menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap perubahan pada pertumbuhan ekonomi di kota manado.

### **Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Dari hasil penelitian ini bahwa konsumsi rumah tangga berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi konsumsi rumah tangga maka pertumbuhan ekonomi akan naik. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga mempunyai arah yang searah dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena tingkat konsumsi baik barang atau jasa oleh masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara meningkat sehingga mempengaruhi akan permintaan barang dan jasa kemudian akan memaksa perekonomian untuk meningkatkan produksinya sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Shynta & Astutiningsih, (2021) menyatakan bahwa dampak dari konsumsi rumah tangga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di desa segawe kecamatan pagerwejo kabupaten tulungagung. Hasil penelitian lain yang juga searah dilakukan oleh Ichvani & Sasana, (2019) mengatakan bahwa konsumsi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN 5. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Ruslam & Anwar, (2020) dan Putri Islamiah et al., (2021) menyatakan bahwa variable konsumsi rumah tangga memiliki pengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi

## **Pengaruh Net-Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variable net-ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai net-ekspor maka pertumbuhan ekonomi semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan arah yang searah dengan pertumbuhan ekonomi dan dapat digunakan oleh pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai tolak ukur dalam melihat laju pertumbuhan ekonomi dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah melalui peningkatan Net-Ekspor.

Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya Azizah et al., (2019) menyatakan bahwa net-ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munandar, (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia berpengaruh secara signifikan terhadap Net-ekspor provinsi indonesia sejak tahun 2009-2013. Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Putra et al., (2014) menyatakan bahwa net-ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi.

## **Pengaruh Secara Simultan Variabel Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga, Net-Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Diperoleh nilai F-hitung ( $394.5274$ )  $\geq$  F-tabel (2.77) maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti variable bebas yaitu Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Net-Ekspor berpengaruh secara serentak dan bersama-sama terhadap variable terikat yaitu pertumbuhan ekonomi di provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015-2020.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini hanya terfokus pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat serta menggunakan variabel Pengeluaran Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga dan Net-Ekspor serta hanya menggunakan periode 6 tahun yakni tahun 2015-2020.

Berdasarkan hasil dari pembahasan serta uraian, maka dapat disimpulkan. Secara parsial variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi nusa tenggara barat. Variabel konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi nusa tenggara barat. Variabel net-ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi nusa tenggara barat.

Serta, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih dalam serta melakukan pertimbangan pada pemilihan variabel -variabel dalam pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan periode waktu yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh lebih relevan dan menarik untuk dibahas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, N. H., Engka, D., Tumangkeng, S., Ekonomi, F., Pembangunan, J. E., & Ratulangi, U. S. (2012). *KOTA MANADO*. 1–24.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2020). *BPS Provinsi NTT*. <http://ntt.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/201>
- BPS BALI. (2020). *Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*. <https://bali.bps.go.id/indicator/154/160/1/laju-implisit-pdrb-tahunan-provinsi-bali-menurut-pengeluaran.html>
- BPS NTB. (2020). *Badan pusat statistik provinsi nusa tenggara barat* (Issue 09, pp. 1–17). <https://ntb.bps.go.id/>
- Cahya Azizah, T., Haryadi, H., & Umiyati, E. (2019). Pengaruh kurs, net ekspor, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 7(1), 39–50. <https://doi.org/10.22437/pim.v7i1.8356>
- Fajrin, V., & Sudarsono, H. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Madura. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1), 21–33. <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5434>
- Hakib, A. (2019). *The Effect of Household Consumption and The Government Expenditure on Economic Growth in Indonesian*. 14, 204–207. <https://doi.org/10.5220/0008438502040207>
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja. *Inovasi*, 13(1), 28. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2490>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Mankiw, N. G. (2007). *MAKROEKONOMI* (W. Hardani, D. Barnadi, & S. Saat (eds.); 6th ed.). Penerbit Erlangga.
- Munandar, A. (2016). Ecoment Global 35. *Ecoment Global*, 2(1), 21–49.
- Putra, S., Amar, S., & Syofyan, E. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Ekspor Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(05), 102965.
- Putri Islamiah, A., Priana, W., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi, dan Jumlah Usaha terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 963–977. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.241>
- Ruslam, A., & Faisal, A. (2020). Menelusur relasi investasi, konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan sektor pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Journal of Regional Economics*, 1(1), 14–23.
- Shynta, D. C., & Astutiningsih, S. E. (2021). *Pengaruh Pendapatan Peternak Susu Sapi Perah, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung*. 7(1), 68–77.